

IDENTIFIKASI POLA PARKIR KENDARAAN DAN TINGKAT PELAYANAN JALAN DI RUAS JALAN AHMAD YANI KOTA SUKABUMI

Cika Trinovela Nurul Akbar¹⁾, Umar Mansyur²⁾, Gde Ngurah Purnama Jaya³⁾

Abstrak

Ruas Jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi memiliki fungsi Jalan Arteri dengan jumlah volume lalu lintas yang relatif cukup padat dan merupakan salah satu jalan yang menghubungkan antara pusat kegiatan dan terdapat beberapa aktifitas di sepanjang ruas jalan tersebut diantaranya rumah makan, pertokoan, supermarket, dan sarana perdagangan lainnya. Kondisi arus lalu lintas pada ruas jalan Ahmad Yani dengan volume lalu lintas yang cukup padat tersebut dan hambatan arus lalu lintas terkadang masih sering terjadi pada beberapa lokasi di antaranya hambatan yang paling berpengaruh yaitu adanya parkir di bahu jalan yang mempunyai lebar perkerasan 12,50 meter, lebar lahan parkir pada bahu jalan 4,50 dan lebar bahu jalan kanan/kiri 1,20 meter. Oleh karena itu, sebagian ruas jalan Ahmad Yani masih terasa belum mampu melayani kebutuhan volume arus lalu lintas yang relatif padat dan memiliki fungsi sebagai tempat parkir (On Street Parking), penggunaan lahan di Jalan Ahmad Yani diarahkan sebagai kawasan komersial dan kawasan ini merupakan pusat Kota Sukabumi.

Kata Kunci : Pola Parkir, Tingkat Pelayanan Jalan, Penggunaan Lahan.

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dan pertumbuhan lalu lintas di jalan raya akan terus meningkat dari tahun ke tahun seiring pertumbuhan jumlah kendaraan akibat dari perkembangan kota secara menyeluruh. Masalah lalu lintas dan angkutan ini semakin penting perannya sejalan dengan kemajuan ekonomi dan mobilitas masyarakat. Hal-hal yang bersangkutan paut dengan transportasi berhubungan langsung kepada kebutuhan pribadi warga kota dan berkaitan dengan ekonomi kota. Namun saat ini sistem transportasi dirasakan kurang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan tidak terpadunya perencanaan tata ruang dengan perencanaan transportasi.

Salah satu prasarana dan sarana transportasi yang berpengaruh terhadap sistem transportasi di dalam kota terutama di kawasan perdagangan adalah penyediaan fasilitas parkir. Dimana perkembangan suatu kawasan perdagangan harus diikuti dengan tersedianya fasilitas parkir yang memadai agar tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitarnya, seperti parkir di sisi jalan (*on street parking*). Pengadaan peralatan parkir sedikit banyak menyita sebagian luas wilayah kota karena peralatan parkir membutuhkan ruang tersendiri yang cukup luas. Penggunaan fasilitas parkir sendiri belum tentu akan selalu penuh melainkan tergantung pada jam – jam padat (Warpani : 1982).

Salah satu ruas jalan dengan fungsi jalan arteri di Kota Sukabumi adalah jalan Ahmad Yani sebagai objek penelitian, dimana jalan Arteri ini memiliki arti jalan yang tidak boleh ada persimpangan dan kecepatan rata-rata tinggi, jika dilihat pada kondisi eksisting di sepanjang jalan Ahmad Yani ini adanya parkir pada bahu jalan, tentu bahwa jalan Ahmad Yani ini sudah menyalahi aturan yang ada, dengan jumlah volume lalu lintas yang relatif cukup padat, merupakan salah satu jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan dan terdapat beberapa aktifitas disepanjang ruas jalan tersebut, diantaranya rumah makan, pertokoan, supermarket, dan sarana perdagangan lainnya. Kondisi fisik perkerasan yang cukup baik, namun bila ditinjau dari jalur lalu lintas pada ruas jalan Ahmad Yani, merupakan Jalan Arteri dengan panjang jalan keseluruhan 1.400 meter, sedangkan yang dijadikannya lokasi studi sepanjang 890 meter, lebar perkerasan 12,50 meter, lebar lahan parkir pada bahu jalan 4,50 meter dan lebar bahu jalan kanan/kiri 1,20 meter, sebagian ruas jalan Ahmad Yani masih terasa belum mampu melayani kebutuhan volume arus lalu lintas yang relatif padat. Mengingat bahwa penggunaan lahan disepanjang jalan Ahmad Yani merupakan sebaran perdagangan dan jasa yang tidak menyediakan lahan parkir bagi pengunjunnya, maka dijadikannya bahu jalan

untuk parkir dan dikelola oleh pihak ke tiga yaitu Cv. Gilang Galuh Pratama.

Permasalahan – permasalahan yang timbul ini merupakan akibat dari pola parkir di sisi jalan. Hal tersebut tentunya menimbulkan pertanyaan, apakah parkir di sisi jalan Ahmad Yani ini juga akan menimbulkan permasalahan lalu lintas?. bertolak dari kenyataan tersebut maka dilakukan studi untuk mengidentifikasi tingkat pelayanan jalan dan pola parkir kendaraan di ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi.

1.2 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang serta permasalahan yang ada di atas maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah :

- Mengidentifikasi pola parkir.
- Mengidentifikasi tingkat pelayanan jalan.
- Mengidentifikasi penggunaan lahan, dan
- Mengidentifikasi persepsi masyarakat

II. METODE PENELITIAN

Penelitian kegiatan Identifikasi Pola Parkir Kendaraan Dan Tingkat Pelayanan Jalan Di Ruas Jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi. Adapun pengambilan lokasi penelitian ini didasari oleh pesatnya kegiatan perdagangan dan jasa dan kegiatan parkir pada bahu jalan menjadi macet oleh tingginya volume lalu lintas yang melintasi lokasi penelitian, mulai dari simpang jalan alun – alun Kota Sukabumi sampai dengan perempatan jalan otista. Dengan panjang jalan sekitar 890 Meter. Untuk lebih jelasnya mengenai wilayah studi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peta Wilayah Studi

III. GAMBARAN UMUM

Kota Sukabumi secara Geografis terletak di bagian selatan Jawa Barat pada koordinat 106 °45'50" Bujur Timur dan 106°45'10" Bujur Timur, 6°50'44" Lintang Selatan, di kaki Gunung Gede dan Gunung Pangrango yang ketinggiannya 584 meter di atas permukaan laut, dan berjarak 120 km dari Ibukota Negara (Jakarta) atau 96 km dari Ibu Kota Provinsi Jawa Barat (Bandung). Batas-batas wilayah Kota Sukabumi meliputi:

Sebelah Utara : Kecamatan Sukabumi, Kabupaten Sukabumi

Sebelah Selatan :Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi

Sebelah Barat :Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi

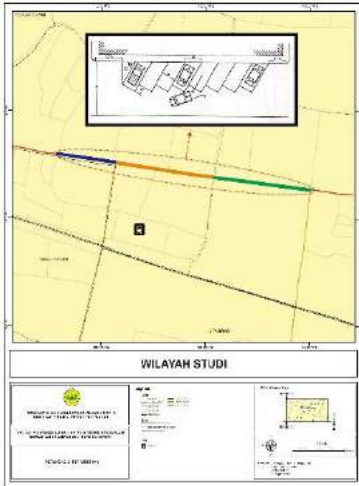
Sebelah Timur :Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi

Secara administratif, Kota Sukabumi dibagi ke dalam 7 (tujuh) Kecamatan yaitu Kecamatan Gunung Puyuh, Cikole, Citamiang, Warudoyong, Baros, Lembursitu dan Cibeureum. Jarak terjauh dari balai kota adalah Kecamatan Lembursitu, yakni sejauh 7 km.

3.1 Kondisi Eksisting Perparkiran

Mobilitas yang tinggi di sepanjang ruas jalan Ahmad Yani serta keterbatasan ruang atau area parkir menyebabkan digunakannya bahu jalan untuk perparkiran, sedangkan jalan Ahmad Yani merupakan akses jalan yang masyarakat gunakan untuk mobilitas dari antar kegiatan, sistem dua jalur yang di pergunakan pada ruas Jalan Ahmad Yani ini akan sedikit terhambat dengan adanya manuver yang dilakukan pada saat parkir, menurunnya kecepatan kendaraan yang melintas sehingga menimbulkan tingginya volume lalu lintas di ruas jalan Ahmad Yani.

Kebutuhan ruang parkir suatu pusat kegiatan telah ditentukan sesuai dengan ketentuan. Untuk pusat-pusat kegiatan yang terdapat di kota-kota besar, penyediaan lahan/ruang parkir sudah menjadi suatu keharusan. Di dalam menentukan jumlah kebutuhan ruang parkir harus diperhitungkan jumlah dan ketersediaan lahan yang ada. untuk sudut perparkiran yang di gunakan pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi menggunakan sudut 60°, untuk lebih jelasnya dapat dilihat



Gambar 2. Peta Perparkiran Menyudut 60°

3.2 Kondisi Jaringan Jalan

Ruas jalan Ahmad Yani merupakan jalan Arteri yang menurut UU No. 38 tahun 2004 yang dimaksud dengan jalan Arteri yaitu jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum, jalan khusus adalah jalan yang dibangun oleh instansi, badan usaha, perseorangan, atau kelompok masyarakat untuk kepentingan sendiri. Bagian-bagian jalan meliputi ruang manfaat jalan, ruang milik jalan, dan ruang pengawasan jalan.

Kondisi jaringan jalan yang ada di ruas Jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi telah dilakukannya perbaikan lapisan dan pelebaran jalan, sehingga kondisi ruas jalan Ahmad Yani ini lebih baik dan pelebaran jalan yang survei primer yang dilakukan lebar dari setiap titik yang telah ditentukan untuk diukur memiliki lebar yang berbeda – beda baik lebar jalan dan lebar untuk pejalan kaki (Trotoar). dilakukan dengan mengurangi 1 (satu) meter dari lebar pejalan kaki (Trotoar), dari hasil

3.3 Kondisi Eksisiting Perdagangan Dan Jasa

Sarana perdagangan dan jasa berfungsi melayani dan menyediakan kebutuhan sehari-hari penduduk yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang dibutuhkan. Sarana perdagangan dan jasa akan selalu dibutuhkan penduduk karena menyangkut pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Sepanjang jalan Ahmad Yani samping kanan dan samping kiri terdiri dari perdagangan dan jasa diantaranya toko baju, toko mas, toko sepatu, toko buku, mall, toko peralatan rumah tangga, bank dan lain – lain, yang menjadikan bangkitan utama di sekitar

ruas jalan Ahmad Yani ini yaitu perdagangan dan jasa, dimana masyarakat melakukan mobilitas yang lumayan cukup padat di kawasan ini, sepanjang jalan Ahmad Yani ini memiliki sebaran perdagangan dan jasa sebanyak 250 . jumlah toko terbanyak yaitu toko baju dengan jumlah 41 toko, secara tidak langsung jenis perdagangan dan jasa yang berada di sepanjang jalan Ahmad Yani ini sudah bisa mewakili kebutuhan dari masyarakat sendiri.

3.4 Kondisi Pergerakan Arus Lalu Lintas Kendaraan di Jalan Ahmad Yani (Kendaraan / Jam)

Jumlah rata-rata kendaraan pada hari kerja Jum'at dan Senin dan hari libur Minggu yang melewati pos di jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 1 Jumlah Rata-rata Kendaraan / Jam Pada Hari Jum'at

Waktu	Jumlah Pada Hari Jum'at 23 September 2016			
	Pos 1	Pos 2	Pos 3	Pos 4
06.00-07.00	1591	1790	1115	1280
07.00-08.00	1593	1829	1122	1289
08.00-09.00	1508	1801	1118	1280
15.00-16.00	1612	1820	1129	1272
16.00-17.00	1560	1819	1166	1283
17.00-18.00	1488	1867	1160	1308

Tabel 2 Jumlah Rata-rata Kendaraan / Jam Pada Hari Minggu

Waktu	Jumlah Pada Hari Minggu 25 September 2016			
	Pos 1	Pos 2	Pos 3	Pos 4
06.00-07.00	1679	2002	1266	1158
07.00-08.00	1648	2043	1399	1125
08.00-09.00	1608	1993	1198	1182
15.00-16.00	1634	2056	1874	1186
16.00-17.00	1667	2061	1419	1249
17.00-18.00	1683	2063	2034	1296

Tabel 3 Jumlah Rata-rata Kendaraan / Jam Pada Hari Senin

Waktu	Jumlah Pada Hari Senin 26 September 2016			
	Pos 1	Pos 2	Pos 3	Pos 4
06.00-07.00	916	1264	1311	1477
07.00-08.00	919	1283	1340	1447
08.00-09.00	939	1253	1328	1505
15.00-16.00	1129	1330	1346	1490
16.00-17.00	1073	1319	1444	1507
17.00-18.00	1055	1333	1458	1508

Dari jumlah rata-rata kendaraan, terlihat bahwa volume kendaraan pada hari libur lebih besar dari hari kerja. Dari hasil survey pada pos pengamatan terlihat bahwa jam puncak pada hari kerja pada pukul 06.00 – 09.00 untuk pagi dan 16.00 - 18.00 untuk sore dan pada hari libur pada pukul 06.00 – 09.00 untuk pagi hari dan 17.00 – 18.00 untuk sore.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 POLA PARKIR KENDARAAN

4.1.1. Volume Parkir

Berdasarkan data hasil perhitungan jumlah kendaraan yang masuk untuk parkir pada Hari Minggu 26 September 2016 pada jam sibuk pukul 16.00 – 17.00 sebanyak 897 unit kendaraan terbagi dari mobil yang diparkir mencapai titik maksimum sekitar 223 unit dan untuk sepeda motor mencapai titik maksimum sekitar 674 unit dan untuk kendaraan yang keluar untuk parkir pada Hari Minggu pada jam sibuk pukul 17.00 – 18.00 sebanyak 434 unit kendaraan terbagi dari mobil dan motor mencapai titik maksimum sekitar 126 unit dan untuk sepeda motor mencapai titik maksimum sekitar 298 unit kendaraan.

4.1.2. Kapasitas Dan Kebutuhan Ruang Parkir

Kapasitas parkir adalah kemampuan suatu fasilitas parkir dalam menampung kendaraan per satuan waktu. Prasarana parkir yang tersedia saat ini, yaitu di area parkir dengan luas efektif parkir motor sebesar ±450 m, luas parkir mobil sebesar ±350m dan luas area manuver sebesar ±4m, berdasarkan jumlah dengan daya tampung parkir kendaraan secara keseluruhan di lokasi parkir sekitar 182

unit (SRP mobil) dan 510 unit sepeda motor (SRP Motor).

Berdasarkan hasil survei dengan menghitung kapasitas parkir dan jumlah kendaraan yang diparkir, diketahui jumlah kendaraan pada Hari Minggu 26 September 2016 pada jam sibuk sebanyak 897 unit kendaraan terbagi dari mobil yang diparkir mencapai titik maksimum sekitar 223 unit dan untuk sepeda motor mencapai titik maksimum sekitar 674 unit, sedangkan jumlah kapasitas (daya tampung) parkir mobil yang tersedia sekitar 182 unit dan sepeda motor 510 unit. Berdasarkan hasil perhitungan, kebutuhan parkir untuk mobil sebesar 41 SRP mobil dan sepeda motor sebesar 164 SRP motor

4.1.3. Pergantian Parkir (Parking Turn Over)

Pergantian parkir menunjukkan besarnya tingkat penggunaan satu ruang parkir yang diperoleh dari perbandingan antara jumlah kendaraan yang diparkir dengan jumlah ruang kapasitas parkir yang tersedia. Berdasarkan data hasil survei lapangan pada hari Minggu 25 September 2016 memiliki jumlah kendaraan yang terdiri dari mobil dan motor sebanyak 6.855 unit kendaraan, jumlah kendaraan yang terparkir di sepanjang ruas jalan Ahmad Yani sekitar 2.462 unit mobil dan kendaraan sepeda motor 4.393 unit, dengan daya tampung parkir mobil yang tersedia sekitar 182 unit dan sepeda motor 510 unit.

4.2 TINGKAT PELAYANAN JALAN

4.2.1. Kondisi Lalu Lintas di Ruas Jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi

Berdasarkan hasil survei lapangan yang telah dilaksanakan, jenis kendaraan yang diparkir di Kota Sukabumi diantaranya kendaraan mobil dan sepeda motor sedangkan pola parkir kendaraannya menggunakan sudut 60⁰, tetapi untuk kendaraan bermotor parkir menggunakan sudut 90⁰ dengan 2 baris kebelakang dan berdasarkan hasil survei traffic counting yang dilakukan selama tiga hari yaitu pada hari Jum'at, Minggu dan Senin nilai rata – rata yang paling tinggi yaitu pada hari Minggu yaitu memiliki rata – rata sebesar 1.464 kend/jam atau sekitar 713 smp/jam, jumlah rata – rata tersebut dihasilkan dari setiap pos survei traffic counting dan untuk hari kerja, pada hari Jum'at memiliki jumlah rata – rata sebesar 1.304 Kend/jam atau sekitar 439 smp/jam dan untuk hari Senin memiliki

jumlah rata – rata sebesar 1.145 Kend/jam atau sekitar 523 smp/jam.

4.2.2. Volume Lalu Lintas Pada Hari Kerja dan Hari Libur

Jumlah volume rata-rata kendaraan pada hari kerja Jum'at dan Senin dan hari libur Minggu yang melewati pos di jalan Ahmad Yani Kota Sukabumidapat dilihat pada *Tabel 4*, *Tabel 5* dan *Tabel 6*.

Tabel 4 Jumlah Kendaraan / Jam Pada Kerja Hari Jum'at

Waktu	Jumlah Pada Hari Jum'at 23 September 2016			
	Pos 1 Kend/Jam	Pos 2 Kend/Jam	Pos 3 Kend/Jam	Pos 4 Kend/Jam
06.00 - 07.00	1591	1790	1115	1280
07.00 - 08.00	1593	1829	1122	1269
08.00 - 09.00	1508	1801	1118	1269
09.00 - 10.00	1467	1761	1103	1257
10.00 - 11.00	1463	1736	1134	1211
11.00 - 12.00	1467	1734	1140	1240
13.00 - 14.00	1448	1740	1143	1235
14.00 - 15.00	1508	1740	1105	1222
15.00 - 16.00	1612	1820	1129	1253
16.00 - 17.00	1560	1819	1166	1270
17.00 - 18.00	1488	1867	1160	1295
Rata - rata	1392	1636	1036	1150

Tabel 5 Jumlah Kendaraan / Jam Pada Libur Hari Minggu

Waktu	Jumlah Pada Hari Minggu 25 September 2016			
	Pos 1 Kend/Jam	Pos 2 Kend/Jam	Pos 3 Kend/Jam	Pos 4 Kend/Jam
06.00 - 07.00	1679	2002	1240	1137
07.00 - 08.00	1968	2043	1491	1105
08.00 - 09.00	1623	1993	1327	1156
09.00 - 10.00	1582	1977	1558	1106
10.00 - 11.00	1553	1856	1469	1415
11.00 - 12.00	1565	1861	1276	1116
13.00 - 14.00	1550	1874	1820	1099
14.00 - 15.00	1617	1891	1294	1107
15.00 - 16.00	1634	2056	1845	1309
16.00 - 17.00	1667	2061	1838	1228
17.00 - 18.00	1683	2063	2272	1273
Rata - rata	1510	1806	1453	1088

Tabel 6 Jumlah Kendaraan / Jam Pada Kerja Hari Senin

Waktu	Jumlah Pada Hari Senin 26 September 2016			
	Pos 1 Kend/Jam	Pos 2 Kend/Jam	Pos 3 Kend/Jam	Pos 4 Kend/Jam
06.00 - 07.00	916	1264	1282	1448
07.00 - 08.00	919	1283	1309	1425
08.00 - 09.00	939	1253	1297	1477
09.00 - 10.00	930	1228	1301	1434
10.00 - 11.00	954	1112	1307	1433
11.00 - 12.00	954	1125	1332	1449
13.00 - 14.00	943	1133	1334	1436
14.00 - 15.00	991	1158	1322	1432
15.00 - 16.00	1129	1330	1320	1464
16.00 - 17.00	1073	1319	1412	1484
17.00 - 18.00	1055	1333	1427	1482
Rata - rata	900	1128	1220	1330

4.2.3. Kecepatan Rata – Rata Kendaraan

Pada Segmen 1 dengan panjang jalan 0,201 Km sapat ditempuh dengan kecepatan 10 Km/Jam, pada Segmen 2 dengan panjang jalan 0,344 Km dapat ditempuh dengan kecepatan 7 Km/Jam dan untuk Segmen 3 dapat ditempuh dengan kecepatan 15 Km/Jam. Untuk lebih jelasnya mengenai kecepatan rata – rata kendaraan pada siang hari di ruas jalan pengamatan di jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi dapat dilihat pada *Tabel 7*.

Tabel 7 Kecepatan Rata – Rata Pada Siang Hari di Jam Puncak Pada Hari Minggu

No	Jalan Ahmad Yani	Panjang (Km)	Kecepatan (Km/Jam)
1	Segmen 1	0,201 Km	10 Km/Jam
2	Segmen 2	0,344 Km	7 Km/Jam
3	Segmen 3	0,343 Km	15 Km/jam

Sumber : Hasil Pengamatan Lapangan, Tahun 2016

Dengan mengacu pada rumus kapasitas jalan yang telah ditetapkan yaitu : $C = C_o \times FCw \times FCsp \times FCsf \times FCcs$, maka dapat diketahui besarnya kapasitas aktual pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi pada hari Libur/Minggu yaitu pada Segmen 1, Segmen 2 dan Segmen 3. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa kapasitas aktual pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi pada Segmen 1 yaitu sebesar 2.344 smp/jam, pada Segmen 2 yaitu sebesar 1.854 smp/jam dan pada Segmen 3 yaitu sebesar 2.405 smp/jam. Untuk lebih jelasnya mengenai kapasitas jalan di jalan Ahmad Yani dapat dilihat pada *Tabel 8*.

Tabel 8 Kapasitas Jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi

Jalan Ahmad Yani	Lebar Jalan (m)	Lebar Jalan Dengan Parkir (m)	Co	FCw	FCsp	FCsf	FCcs	Kapasitas Aktual (smp/jam)
Segmen 1	12,10	7,6	2.900	1,00	0,94	0,86	0,90	2.344
Segmen 2	12,30	7,8	2.900	1,00	0,94	0,68	0,90	1.854
Segmen 3	12,50	8	2.900	1,14	0,94	0,86	0,90	2.405

Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2016

4.2.4. Tingkat Pelayanan Jalan Akibat Parkir

Hasil analisis Derajat Kejenuhan Jalan dan Tingkat Pelayanan Jalan Jam Puncak pada titik/pos pengamatan pada hari kerja dan hari libur di jala Ahmad Yani Kota Sukabumi adalah dapat dilihat pada *Tabel 9*, *Tabel 10*, dan *Tabel 11*.

Tabel 9 Derajat Kejenuhan dan Tingkat Pelayanan Jalan Pada Hari Kerja/Jum'at

Jalan Raya Ahmad Yani	Kapasitas Jalan Smp/jam (C)	Volume Lalu Lintas Jalan	Volume Lalu Lintas Jalan Kend/jam (V)	Drajat Kejenuhan (V/C)	Kecepatan Kend/jam (V)	Tingkat Pelayanan Jalan
Segmen 1	2.344	1.612	221	0,094	10	A
Segmen 2	1.854	1.867	781	0,42	7	C
Segmen 3	2.405	1.166	505	0,21	15	B

Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2016

Pada Hari Kerja/Jumat, kondisi tingkat pelayanan jalan pada tiap segmen jalan raya Ahmad Yani Kota Sukabumi bervariasi. Namun, dari jam puncaknya, yang memiliki tingkat pelayanan C yaitu segmen 2 (Arus stabil, akan tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan) karena meskipun V/C rasionya rendah yaitu V/C 0,44 – 0,74 namun kecepatan rata-rata pada jam puncaknya hanya 7 Km/Jam. Sedangkan segmen 1 memiliki tingkat pelayanan A yaitu (Kondisi arus beban dengan laju, kecepatan tinggi, pengemudi dapat memilih kecepatan yang diinginkan tanpa hambatan) dimana V/C rasionya rendah V/C (0,00 – 0,20) dan segmen 3 tingkat pelayanannya adalah B yaitu (Arus stabil, tetapi kecepatan operasi mulai dibatasi oleh lalu lintas, pengemudi memiliki kebebasan yang cukup untuk memilih kecepatan), memiliki V/C ratio stabil yaitu (0,21 – 0,40)

memiliki kecepatan rata-ratanya pada titik/pos 2 menuju 3 mencapai 15 Km/Jam berarti arus mendekati keadaan stabil.

Tabel 10 Derajat Kejenuhan dan Tingkat Pelayanan Jalan Pada Hari Libur/Minggu

Jalan Raya Ahmad Yani	Kapasita Jalan Smp/jam (C)	Volume Lalu Lintas Jalan Kend/jam	Volume Lalu Lintas Jalan Smp/jam (V)	Drajat Kejenuhan (V/C)	Kecepatan Kend/jam (V)	Tingkat Pelayanan Jalan
Segmen 1	2.344	1.683	768	0,33	10	B
Segmen 2	1.854	2.063	1.014	0,55	7	C
Segmen 3	2.405	2.272	1.447	0,60	15	C

Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2016

memiliki kebebasan yang cukup untuk memilih kecepatan), memiliki V/C ratio stabil yaitu (0,21 – 0,40) kecepatan rata-rata pada jam puncaknya hanya 10 Km/Jam. Sedangkan segmen 2 dan segmen 3 tingkat pelayanannya adalah C yaitu arus stabil, akan tetapi kecepatan dan gerakan kendaraan dikendalikan, memiliki V/C ratio stabil yaitu 0,44 – 0,74 memiliki kecepatan rata-ratanya pada titik/pos 2 menuju 3 mencapai 15 Km/Jam berarti arus mendekati keadaan stabil.

Tabel 11 Derajat Kejenuhan dan Tingkat Pelayanan Jalan Pada Hari Kerja/Senin

Jalan Raya Ahmad Yani	Kapasita Jalan Smp/jam (C)	Volume Lalu Lintas Jalan Kend/jam	Volume Lalu Lintas Jalan Smp/jam (V)	Drajat Kejenuhan (V/C)	Kecepatan Kend/jam (V)	Tingkat Pelayanan Jalan
Segmen 1	2.344	1.073	508	0,22	10	B
Segmen 2	1.854	1.333	600	0,32	7	B
Segmen 3	2.405	1.427	643	0,27	15	B

Sumber : Hasil Analisis, Tahun 2016

Pada Hari Kerja/Senin, kondisi tingkat pelayanan jalan pada segmen 1, segmen 2 dan segmen 3 pada jalan raya Ahmad Yani Kota Sukabumi memiliki tingkat pelayanan jalan B (Arus stabil, tetapi kecepatan operasi mulai dibatasi oleh lalu lintas, pengemudi memiliki kebebasan yang cukup untuk memilih kecepatan), memiliki V/C ratio stabil yaitu (0,21 – 0,40) kecepatan rata-rata pada jam puncaknya hanya 15 Km/Jam.

4.2.5. Kaitan Penggunaan Lahan Dengan Transportasi

Transportasi dan tata guna lahan berhubungan sangat erat, sehingga biasanya dianggap membentuk satu *landuse transport system*. Agar tata guna lahan dapat terwujud dengan baik pada Ruas Jalan Ahmad Yani maka kebutuhan transportasinya harus terpenuhi dengan baik. Sistem transportasi yang macet tentunya akan menghalangi aktivitas tata guna lahannya. Sebaliknya, transportasi yang tidak melayani suatu tata guna lahan akan menjadi sia-sia, tidak termanfaatkan. Penggunaan lahan adalah hasil akhir dari aktivitas dan dinamika kegiatan manusia dipermukaan bumi yang bukan berarti berhenti namun tetap masih berjalan (dinamis).

Transportasi merupakan sebuah aktivitas manusia yang berlangsung di permukaan bumi. Transportasi dilakukan atas dasar perbedaan kondisi lingkungan antara daerah satu dengan daerah yang lain baik itu sosial, ekonomi, budaya, maupun sumber daya alam. Terdapat hubungan yang sangat erat antara masyarakat terhadap ruang sebagai wadah kegiatan. Kota sebagai tempat terpusatnya kegiatan masyarakat, akan senantiasa berkembang baik kuantitas maupun kualitasnya, sesuai perkembangan kuantitas dan kualitas masyarakat.

Penggunaan Lahan adalah kegiatan yang ditempatkan di atas lahan Kota. Hubungan antara penggunaan lahan satu dengan penggunaan lahan lainnya berarti hubungan antara kegiatan Kota. Pertumbuhan penduduk beserta kegiatannya semakin meningkat pada lokasi penelitian, maka sebagai konsekuensinya akan terdapat kecenderungan pergeseran penggunaan lahan dari lahan pertanian menjadi lahan kegiatan yang lebih intensif (industri, perdagangan dan jasa, fasilitas umum, fasilitas sosial dan lain-lain) dikarenakan perkembangan jumlah penduduk yang semakin meningkat dengan berbagai sarana yang dibutuhkan.

Sementara itu, guna lahan di Jalan Ahmad Yani diarahkan sebagai kawasan komersial sepanjang Jalan Ahmad Yani Kota

Sukabumi yang menjadi kawasan studi terletak pada kawasan sebaran perdagangan dan jasa. Kawasan ini merupakan pusat Kota bagi Wilayah Kota Sukabumi, wilayah pembangunan pusat Kota peruntukkan lahannya diarahkan menjadi pusat eceran, pusat perdagangan jasa dan pusat fungsi hampir sama dengan pusat Kota. Fungsi ini terlihat dari keberadaan beberapa kegiatan di kawasan ini yang memiliki jumlah 250 toko jumlah tersebut hasil dari survei primer terdiri dari seperti toko kosmetik, apotik, asuransi, ATM center, bank, konter handphone, ekspedisi, hotel, kantor pos, mini market, mini plaza, optik, plaza, rumah makan, salon, stempel, toko arloji, toko bahan, toko baju, toko bangunan, toko buku, toko elektronik, survei primer yang dilakukan lebar dari setiap titik yang telah ditentukan untuk di ukur memiliki lebar yang berbeda – beda baik lebar jalan dan lebar untuk pejalan kaki (Trotoar).

4.2.6. Kondisi Eksisting Perdagangan Dan Jasa

Sarana perdagangan dan jasa berfungsi melayani dan menyediakan kebutuhan sehari-hari penduduk yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang dibutuhkan. Sarana perdagangan dan jasa akan selalu dibutuhkan penduduk karena menyangkut pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Sepanjang jalan Ahmad Yani samping kanan dan samping kiri terdiri dari perdagangan dan jasa diantaranya toko baju, toko mas, toko sepatu, toko buku, mall, toko peralatan rumah tangga, bank dan lain – lain, yang menjadikan bangkitan utama di sekitar ruas jalan Ahmad Yani ini yaitu perdagangan dan jasa, dimana masyarakat melakukan mobilitas yang lumayan cukup padat di kawasan ini, sepanjang jalan Ahmad Yani ini memiliki sebaran perdagangan dan jasa sebanyak 250 . jumlah toko terbanyak yaitu toko baju dengan jumlah 41 toko, secara tidak langsung jenis perdagangan dan jasa yang berada di sepanjang jalan Ahmad Yani ini sudah bisa mewakili kebutuhan dari masyarakat sendiri.

4.2.7. Presepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Parkir Di Sepanjang Jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi (Tabulasi Kuesioner)

Setelah melakukan serangkaian penelitian studi mengenai adanya parkir yang ada di sepanjang bahu jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi, analisis ini menggunakan kuesioner studi tentang adanya parkir terhadap arus lalu lintas di ruas jalan Ahmad Yani dengan tujuan adalah untuk mengetahui kondisi eksisting perparkiran yang mempengaruhi terhadap arus lalu lintas dan sekitarnya. Dalam penentuan kualitas ini, penghitungan dilakukan langsung terhadap hasil penelitian yang ada dengan

jumlah sampel sebanyak 100 orang. Untuk pendapat masyarakat tentang kemacetan di jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi dapat dibagi berdasarkan pendapat masyarakat tentang kondisi perparkiran terhadap arus lalu lintas.

A. Tujuan Kunjungan

Tujuan parkir di sisi jalan Ahmad Yani dari seratus kuesioner tersaring 8 jenis tujuan yang dilakukan oleh orang yang melakukan parkir di sana, yaitu kegiatan mengirim barang, kegiatan pengunjung / konsumen dan kegiatan pekerja / pemilik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 12.

Tujuan Kunjungan di Kawasan Studi

No	Daftar Pertanyaan	Jumlah Responden
1	Maksud utama anda mengunjungi tempat ini ?	
	a. Mengirim Barang	8
	b. Belanja keluarga	43
	c. Belanja perusahaan	11
	d. Ke Bank	2
	e. Jalan - jalan / Mampir	14
	f. Bisnis	9
	g. Karyawan Toko	13
Total Responden		100

Sumber : Hasil pengolahan kuesioner (Hasil Survei Lapangan)
(Survei lapangan 2016)

B. Alasan Memilih Tempat Parkir

Sebagian besar parkir yang melakukan parkir di kawasan studi beralasan dekat dengan tempat yang di tuju 73 responden, kemudian sebanyak 21 responden mengatakan aman dan hanya sebanyak 6 dengan alasan lainnya. Alasan aman sebetulnya berasal dari dekatnya kendaraan yang di parkir dengan tempat yang di tuju sehingga kendaraan dapat diawasi setiap saat, sehingga alasan dekat

merupakan alasan utama orang memilih parkir di jalan Ahmad Yani, sedangkan alasan lainnya mendefinisikan tidak mendapat tempat parkir di tempat yang dituju dan kebetulan mendapat tempat parkir di kawasan studi.

Alasan Parkir di Sisi Jalan Ahmad Yani

No	Daftar Pertanyaan	Jumlah Responden
2	Apa alasan anda parkir di lokasi ini ?	
	a. Dekat	73
	b. Aman	21
	c. Lainnya.....	6
Total Responden		100

Sumber : Hasil pengolahan kuesioner

(Survei lapangan 2016)

C. Kebiasaan Lama Parkir

Kebiasaan lama parkir adalah keseluruhan waktu yang digunakan untuk melaksanakan tujuan parkir, mulai dari kedatangan sampai selesai melakukan parkir. Lama parkir ini tergantung pada lama tujuan utama yang menjadi tujuan kawasan studi, sehingga faktor yang mempengaruhi lama parkir adalah tujuan ke kawasan studi. Dari 100 kuesioner yang di sebar terdapat 56 responden melakukan parkir antara 0-2 jam, sebanyak 18 responden melakukan parkir antara 2-4 jam, sebanyak 15 responden melakukan parkir 4-6 jam, dan sebanyak 11 responden melakukan parkir lebih dari 6 jam (sehari). Untuk lebih jelasnya mengenai kebiasaan lama parkir yang dilakukan oleh parkir dapat dilihat pada Tabel 14.

Kebiasaan Lama Parkir di Sisi Jalan Ahmad Yani

No	Daftar Pertanyaan	Jumlah Responden
3	Berapa lama anda melakukan parkir di area jalan Ahmad Yani ?	
	a. 0 – 2 Jam	56
	b. 2 – 4 Jam	18
	c. 4 – 6 Jam	15
	d. Lebih dari 6 Jam	11
Total Responden		100

Sumber : Hasil pengolahan kuesioner

(Survei lapangan 2016)

D. Pendapat Masyarakat Adanya Parkir Pada Bahu Jalan

Pendapat masyarakat tentang adanya parkir di sepanjang jalan Ahmad Yani ini banyak yang memiliki persepsi cukup mengganggu sebanyak 46 responden, yang memiliki persepsi sangat mengganggu sebanyak 31 responden, yang memiliki persepsi kurang mengganggu sebanyak 18 responden dan yang memiliki persepsi tidak mengganggu 5 responden. Adapun hasil pengolahan kuesioner mengenai pendapat masyarakat adanya parkir pada bahu jalan dapat dilihat pada Tabel 15.

Pendapat Masyarakat Parkir Pada Bahu Jalan

No	Daftar Pertanyaan	Jumlah Responden
5	Bagaimana pendapat anda kemacetan yang ditimbulkan karena adanya parkir di bahu jalan di sepanjang jalan Ahmad Yani ?	
	a. Tidak Mengganggu	5
	b. Kurang Mengganggu	18
	c. Cukup Mengganggu	46
	d. Sangat Mengganggu	31
Total Responden		100

Sumber : Hasil pengolahan kuesioner
(Survei lapangan 2016)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan hasil analisis yang didapat terkait pola parkir kendaraan dan tingkat pelayanan jalan yaitu :

1. Berdasarkan Pola Parkir Kendaraan.

Berdasarkan data hasil perhitungan jumlah kendaraan yang masuk untuk parkir pada Hari Minggu 26 September 2016 pada jam sibuk pukul 16.00 – 17.00 sebanyak 897 unit kendaraan terbagi dari mobil yang diparkir mencapai titik maksimum sekitar 223 unit dan untuk sepeda motor mencapai titik maksimum sekitar 674 unit dan untuk kendaraan yang keluar untuk parkir pada Hari Minggu pada jam sibuk pukul 17.00 – 18.00 sebanyak 434 unit kendaraan terbagi dari mobil dan motor mencapai titik maksimum sekitar 126 unit dan untuk sepeda motor mencapai titik maksimum sekitar 298 unit kendaraan.

Berdasarkan jumlah dengan daya tampung parkir kendaraan secara

keseluruhan di lokasi parkir sekitar 182 unit (SRP mobil) dan 510 unit sepeda motor (SRP Motor), diketahui jumlah kendaraan pada Hari Minggu 26 September 2016 pada jam sibuk sebanyak 897 unit kendaraan terbagi dari mobil yang diparkir mencapai titik maksimum sekitar 223 unit dan untuk sepeda motor mencapai titik maksimum sekitar 674 unit.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kendaraan mobil yang parkir di sepanjang jalan Ahmad Yani mengalami 13 kali pergantian per satuan ruang parkir untuk mobil dan sedangkan tingkat pergantian parkir sepeda motor sebanyak 9 kali.

2. Berdasarkan Tingkat Pelayanan Jalan

Berdasarkan hasil survei traffic counting yang dilakukan selama tiga hari yaitu pada hari Jum'at, Minggu dan Senin nilai rata – rata yang paling tinggi yaitu pada hari Minggu yaitu memiliki rata – rata sebesar 1.464 kend/jam atau sekitar 713 smp/jam, jumlah rata – rata tersebut dihasilkan dari setiap pos survei traffic counting dan untuk hari kerja, pada hari Jum'at memiliki jumlah rata – rata sebesar 1.304 Kend/jam atau sekitar 439 smp/jam dan untuk hari Senin memiliki jumlah rata – rata sebesar 1.145 Kend/jam atau sekitar 523 smp/jam.

Berdasarkan kecepatan rata – rata di ruas jalan Ahmad Yani pada Segmen 1 dengan panjang jalan 0,201 Km sapat ditempuh dengan kecepatan 10 Km/Jam, pada Segmen 2 dengan panjang jalan 0,344 Km dapat ditempuh dengan kecepatan 7 Km/Jam dan untuk Segmen 3 dapat ditempuh dengan kecepatan 15 Km/Jam.

Kapasitas aktual pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi pada hari Libur/Minggu yaitu pada Segmen 1, Segmen 2 dan Segmen 3. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa kapasitas aktual pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi pada Segmen 1 yaitu sebesar 2.344 smp/jam, pada Segmen 2 yaitu sebesar 1.854 smp/jam dan pada Segmen 3 yaitu sebesar 2.405 smp/jam.

6.1 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, selanjutnya saran – sarannya adalah sebagai berikut :

1. Diperlukannya ketersediaan lahan parkir untuk menjadi alternatif dari lahan parkir yang sekarang, sehingga arus lalu lintas di sepanjang jalan Ahmad Yani tidak lagi terhambat.
2. Perlu diterapkannya sistem satu arah (*One Way*), untuk mengatasi tingginya volume lalu lintas di sepanjang Jalan Ahmad Yani.
3. Perlu diterapkannya sistem parkir jam - jaman, untuk menghindari terjadinya penumpukan parkir pada jam – jam sibuk.
4. Menghilangkan hambatan samping dengan cara penertibkan semua kegiatan yang beroperasi di sekitar jalan kemudian mengembalikan fungsi jalan atau ruang sesuai dengan peruntukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [Bappeda] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sukabumi, 2016, *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Sukabumi Tahun 2011 – 2031*, Sukabumi : Bappeda.
- [BPS] Badan Pusat Statistik, 2015, *Kota Sukabumi Dalam Angka Tahun 2015*, Sukabumi : BPS.
- [Dir. BSLLAK] Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota. 1998. *Tentang Fasilitas Perparkiran*.
- [Dishubkominfo] Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, *Data Perparkiran Kota Sukabumi*, Kota Sukabumi.
- [Ditjen] Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, Jakarta : Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Dirjen Bina Marga, 1992. *Indonesia Highway Capacity Manual (IHCM)*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Warpani, P.D., Suwardjoko. 1982. *Parkiran Sebagai Elemen Sistem Transportasi*. Bandung : ITB.
- Warpani, P.D., Suwardjoko. 1990. *Pengertian Parkir*. Bandung : ITB.
- Warpani, P.D., Suwardjoko. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung : ITB.

PENULIS

1. Cika Trinovela Nurul Akbar, ST., Alumni (2017) Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik – Universitas Pakuan.
2. Dr. Ir. Umar Mansyur, MT., Staf Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik – Universitas Pakuan.
3. Ir. Gde Ngurah Purnama Jaya, MT., Staf Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik – Universitas Pakuan.